

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 5% maupun 10%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk melakukan penyesuaian struktur modal.
2. Tangibilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 5% maupun 10%. Hal ini menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan juga menjadi dasar bagi perusahaan untuk sesegera mungkin melakukan penyesuaian struktur modal.
3. Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 5% maupun 10%. Kondisi ini menunjukkan ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka respon perusahaan untuk melakukan penyesuaian struktur modal cenderung rendah, dan sebaliknya ketika profitabilitas mengalami penurunan akan mendorong perusahaan untuk segera melakukan penyesuaian struktur modal.
4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 5% maupun 10%. Hal ini menunjukkan ketika pertumbuhan perusahaan semakin membaik dan memerlukan dukungan modal yang memadai, akan mendorong perusahaan untuk segera melakukan penyesuaian struktur modal.
5. Likuiditas perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 10%. Kondisi ini menunjukkan ketika kemampuan

- perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam kondisi baik, maka respon untuk melakukan penyesuaian struktur modal cenderung lambat, dan sebaliknya.
6. *Non-debt tax shield* berpengaruh positif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *non-debt tax shield* yang tinggi menjadi faktor pendorong yang mempengaruhi penyesuaian struktur modal.
 7. Inflasi berpengaruh positif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 10%. Hal ini menunjukkan inflasi ringan, sedang atau berat menjadi faktor yang mengubah perilaku perusahaan untuk melakukan struktur modal yang optimal.
 8. Nilai kurs berpengaruh negatif terhadap kecepatan penyesuaian struktur modal pada alpha 5% dan 10%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan variabel nilai tukar valuta asing mengakibatkan penurunan struktur modal perusahaan.
 9. Kecepatan penyesuaian struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada alpha 5% dan 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan penyesuaian struktur modal dalam rangka mencapai struktur modal optimal akan mendapat respon positif dari pasar sebagai indikasi semakin meningkatnya kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut, dalam penelitian ini direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:

- a. Adanya temuan yang menunjukkan kecepatan penyesuaian struktur modal memiliki pengaruh nilai perusahaan mengindikasikan perusahaan perlu melakukan skema perhitungan struktur modal optimal berdasarkan faktor ukuran perusahaan, tangibilitas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan,

likuiditas, *non-debt tax shield*, inflasi dan nilai kurs untuk dibandingkan terhadap struktur modal aktual agar dapat menaksir manfaat yang dapat diterima jika melakukan penyesuaian struktur modal. dengan demikian penyesuaian struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan menghasilkan nilai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat risiko dan biaya yang harus dikeluarkan karena adanya penyesuaian struktur modal.

- b. Kecepatan struktur modal perusahaan dinilai relatif lambat dengan nilai delta lebih besar dari 1 yang menunjukkan perusahaan rata – rata perusahaan selalu melakukan penyesuaian struktur modal karena penggunaan hutang belum menunjukkan tingkat *leverage* yang optimal. Menyikapi kondisi ini sebaiknya perusahaan di masa yang akan datang benar – benar melakukan analisis yang memadai dari berbagai pilihan investasi dengan sumber pendanaan dari hutang. Sedangkan dalam jangka pendek, perusahaan sebaiknya melakukan optimalisasi pusat pendapatan dengan melakukan berbagai inovasi atas investasi yang menjadi pilihannya saat ini, agar penggunaan hutang yang telah terjadi mampu meningkatkan upaya perusahaan dalam memperoleh profit.
2. **Bagi investor:** Investor sebaiknya meningkatkan pengawasan atas investasi pada perusahaan yang kurang memiliki kemampuan untuk mencapai struktur modal yang optimal, dan mengutamakan pilihan pada perusahaan yang mampu melakukan penyesuaian struktur modal dan mencapai profitabilitas maksimal.
 3. **Bagi OJK:** Kecepatan penyesuaian struktur modal rata – rata emiten yang menunjukkan lebih dari 1 sebaiknya menjadi tolok ukur bagi OJK untuk memberikan penguatan kepada pihak perbankan nasional yang menjadi debitur pada sejumlah perusahaan di BEI agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap sejumlah investasi yang menjadi pilihan perusahaan. Hal ini dilakukan agar tidak menjadi dampak yang merugikan bagi perbankan itu sendiri.
 4. **Agenda mendatang:** Penelitian ini dilakukan pada periode pengamatan dalam situasi ekonomi normal, sehingga dalam situasi ekonomi krisis dapat menjadi

agenda penelitian kemudian sebagai upaya memahami kecepatan penyesuaian struktur modal.